

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pengaruh Sumber Daya Manusia, Komunikasi dan Teknologi Informasi terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI dilihat dari angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $6,094 > 1,984$ dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar sumber daya manusia yang memahami akuntansi akruaI, maka semakin baik pula penerapan akuntansi berbasis akruaI di pemerintahan.
2. Secara parsial variabel Komunikasi tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI dilihat dari angka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,830 < 1,984$ dan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,409. Hal ini dikarenakan bahwa masih lemahnya komunikasi kepada pihak yang terlibat di instansi pemerintah dalam mencapai tujuan organisasinya yaitu dalam menerapkan akuntansi berbasis akruaI.
3. Secara parsial variabel Teknologi Informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI dilihat dari angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,802 > 1,984$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat kualitas teknologi informasi, maka semakin baik pula penerapan akuntansi berbasis akruaI di pemerintahan.
4. Secara simultan variabel Sumber Daya Manusia, Komunikasi dan Teknologi Informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI dilihat dari angka

$F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $17,549 > 2,70$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel independen tersebut memiliki hubungan yang dapat menunjang keberhasilan penerapan akuntansi berbasis akrual, dan semakin besar sdm, komunikasi dan teknologi informasi maka semakin baik pula penerapan akuntansi berbasis akrual di pemerintahan.

5.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya dirasa perlu menambahkan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, sehingga dapat menghindari kemungkinan responden tidak objektif dalam mengisi kuisisioner
2. Diharapkan juga untuk penelitian selanjutnya untuk dapat mempertimbangkan variabel independen lainnya, atau menambahkan variabel independen lain selain sdm, komunikasi dan teknologi informasi, sebagai faktor-faktor yang juga dapat mempengaruhi kemampuan dan efektifan dalam penerapan akuntansi berbasis akrual, seperti variabel perangkat pendukung, sarana dan prasarana, dan komitmen.